



**KEPENTINGAN CINA DAN VIETNAM
DI KEPULAUAN SPRATLY**

SKRIPSI

**Oleh :
Tiara Rengganis Perwiraningtyas
NIM. 050910101001**

**ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



KEPENTINGAN CINA DAN VIETNAM DI KEPULAUAN SPRATLY

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh :
Tiara Rengganis Perwiraningtyas
NIM. 050910101001

**ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibundaku tercinta, Arie Maertini

puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah menitipkanku kepada seorang ibu yang sangat mulia, sabar dan penyayang. Tiada pernah sanggup untukku membalas segala pengorbanan yang telah ia berikan kepadaku selama ini. Tak henti doa engkau lantunkan untukku agar aku dapat tabah dan tegar dalam menghadapi cobaan seberat apapun, ibu..aku persembahkan karyaku ini sebagai bukti bahwa engkau telah berhasil mendidiku hingga saat ini,tak kan ku sia-siakan segala kepercayaan yang telah engkau curahkan kepadaku.terima kasih mama,doamu selalu ada dalam setiap langkahku.

2. Ayahandaku terkasih, Drs. Hary Kresno Setiawan, MM

Alhamdulillah ya ALLAH, engkau telah memberikanku seorang ayah yang sangat baik, beliau selalu membimbingku, menuntunku dan mendidiku dengan penuh kasih sayang. Nasehat dan anjuran beliau terasa sangat berharga dalam setiap langkahku, yang menjadikanku dapat berdiri seperti saat ini. Semangat papa yang selalu membuatku optimis dalam menghadapi cobaan apapun, selalu mendorong dan menyemangati untukku melangkah dan menggapai cita-cita setinggi-tingginya..papa kinilah saatnya engkau menerima baktiku, akan terus kujaga amanah dan nasehatmu hingga aku dapat meraih apa yang menjadi cita-cita dan tujuan hidupku.

3. Kakak dan Adikku tersayang, Dhyani Ayu P, SKM dan Asa Ardhyana P

Terima kasih kakak dan Adikku tercinta, yang telah banyak mendengar segala keluh kesahku, kalian selalu berusaha menjadi teman terbaikku. Terima kasih telah menyemangatiku hingga aku sampai pada titik ini, dengan penuh perjuangan bersama kalian. Akan selalu kurindukan segala gelak canda bersama kalian. Terima kasih kak..terima kasih dek,,

4. Yang terkasih,Goestana Mano Rusdan, Amd

Terima kasih atas segalanya mas,, engkau telah memberiku banyak nasehat, semangat dan harapan baru. Engkau selalu mendukungku dalam setiap langkah yang kulalui.. terima kasih atas 5 tahun ini untuk kesetiaanmu, pengorbanan..engkau telah menjadi kakak, sahabat terbaikku, partner kerja, dan juga belahan jiwaku. Semoga apa yang telah kita rencanakan dapat terwujud...terima kasih untuk tetap membuatku selalu berdiri tegak menyongsong masa depanku..terima kasih mas..

5. Almamaterku, dan seluruh penghuni FISIP Universitas jember

MOTTO

**Tidaklah penting berapa kali anda Gagal
Yang terpenting ialah, berapa kali anda bangkit**

(Abraham Lincoln)

**Janganlah kamu bersedih oleh perkataan mereka,,
Sesungguhnya kekuasaan (kemuliaan) itu seharusnya adalah
kepunyaan ALLAH SWT. Dialah yang Maha Mendengar dan
Mengetahui**

(QS. Yunus, 65)

**Bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa
yang telah diusahakannya..**

(QS. An-Najm : 39)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **TIARA RENGGANIS PERWIRANINGTYAS**
NIM : **050910101001**
Jurusan : **Ilmu Hubungan Internasional**
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
Institusi : **Universitas Jember**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Kepentingan Cina dan Vietnam di Kepulauan Spratly”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Juni 2010
Penulis

TIARA RENGGANIS .P
NIM 050910101001

SKRIPSI

KEPENTINGAN CINA DAN VIETNAM DI KEPULAUAN SPRATLY

Oleh :

Tiara Rengganis Perwiraningtyas

NIM 050910101001

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. A. Eby Hara, MA., Ph.D

Dosen Pembimbing Pendamping : Drs. Supriyadi, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Kepentingan Cina dan Vietnam di Kepulauan Spratly* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada :

Hari : **Selasa**
Tanggal : **22 Juni 2010**
Jam : **09.00 WIB**
Tempat : **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember**

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP. 195908311989021001

Drs. A. Eby Hara, MA, Ph.D
NIP. 196402081989021001

Anggota Penguji

1. Drs. Supriyadi, M.Si
NIP. 195803171985031003 (.....)
2. Dra. Sri Yuniati, M.Si
NIP. 196305261989022001 (.....)

Mengesahkan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Universitas Jember
Dekan,

Prof Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP. 195207271981031003

RINGKASAN

Kepentingan Cina dan Vietnam di Kepulauan Spratly; Tiara Rengganis Perwiraningtyas,050910101001;2010:85 halaman; Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Salah satu masalah territorial dan menjadi ancaman potensial bagi terwujudnya perdamaian di kawasan Asia tenggara adalah konflik Laut Cina Selatan. Kepulauan Spratly terletak di kawasan LCS, Konflik ini terjadi atas klaim tumpang tindih beberapa negara atas sebagian maupun keseluruhan pulau-pulau di Spratly. Sengketa ini semakin kompleks manakala tingginya nilai strategis yang dimiliki oleh kepulauan Spratly.

Berdasarkan data, Kepulauan spratly terbukti memiliki kekayaan sumber daya alam yang luar biasa, disamping itu, posisi geografisnya menjadikan Spratly sebagai kawasan strategis bagi lalu lintas pelayaran internasional.

Dalam karya ilmiah ini, penulis menggunakan Konsep *National Interest*, yang dikembangkan oleh Hans J Morgenthau untuk menganalisa berbagai kepentingan antara Cina dan Vietnam, penulis membatasi makna kepentingan nasional tiap negara secara khusus yaitu kepentingan ekonomi dan pertahanan keamanan. Kepentingan ekonomi Cina adalah untuk memperoleh sumber daya alam terutama minyak yang dimiliki oleh Spratly, disisi lain potensi Perikanan dan Pariwisata juga dilirik oleh Cina. Pertumbuhan penduduk Cina yang sangata tinggi menyebabkan Cina menginginkan wilayah baru untuk pemerataan penduduknya, dalam hal ini Spratly dapat dijadikan solusi untuk permasalahan dalam negeri Cina. Disisi lain dalam hal pertahanan keamanan, Cina melirik Spratly untuk lalu lintas kapal-kapalnya termasuk armada pengangkut minyaknya. Bagi Vietnam, Spratly dinilai ekonomis karena dapat menghasilkan sumber daya minyak dan gas yang dibutuhkannya untuk menunjang perekonomiannya, Vietnam terlihat mulai aktif melakukan kerjasama dengan negara lain untuk mengeksplorasi sumber daya tersebut. Dari sisi pertahanan keamanan, Spratly merupakan basis keamanan wilayah teritorialnya dari ancaman Cina, Cina yang sebelumnya telah menduduki Paracel mengkhawatirkan bagi keamanan Vietnam, disisi lain Jalur Spratly yang strategis untuk dilewati kapal-kapal asing akan mempermudah Vietnam membangun perekonomiannya.

Dalam pewujudan kepentingan tiap negara, mereka sama-sama melakukan berbagai kerjasama. Salah satu yang dipilih oleh Cina dan Vietnam adalah ASEAN, mereka melakukan kerjasama dengan negara-negara ASEAN untuk memenuhi kebutuhannya.



PRAKATA



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikannya skripsi ini dengan judul : **“KEPENTINGAN CINA DAN VIETNAM DI KEPULAUAN SPRATLY”**

Skripsi ini tak akan dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. A. Eby Hara, MA, Ph.D dan Bapak Drs. Supriyadi, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis menyelesaikan penulisan ini.
2. Bapak Drs. Himawan Bayu Patriardi, MA., Ph.D selaku pembantu dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember,
3. Bapak Drs. Djoko Susilo, M.Si selaku sekretaris Jurusan Hubungan Internasional, FISIP Universitas Jember.
4. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya jurusan Hubungan Internasional, terima kasih atas bimbingan selama penulis belajar di bangku kuliah.
6. Kedua Orang Tuaku, yang tercinta terima kasih untuk memberiku kepercayaan dan motivasi bahwa aku bias lalui semua cobaan dalam hidupku.
7. Kakak dan Adek, Mbak Ayu dan dek Asa, terima kasih dukungannya.
8. Keponakanku, Arief Perdana Yanaviansyah yang selalu menghiburku,
9. Yang terkasih, Goestana MR, untuk “obrolan” serta “diskusi-diskusi” kehidupan yang banyak memberiku pelajaran, akan selalu kurindukan saat-saat itu.
10. sahabat-sahabatku di SMA Negeri 2 Jember, Animellie Gals.

11. Teman-teman seangkatan HI'05, terima kasih telah menemaniku di bangku kuliah.
12. Seluruh karyawan dan Partner “FINSIA Cell”,kegagalan bukan akhir segalanya, jangan pernah berhenti berkarya.dan juga karyawan”SOTO BAKAR BATOK” yang telah berdedikasi untuk terus menumbuhkan usaha kita bersama,terus semangat kawan-kawan.
13. Segenap Civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan semoga amal kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang pantas dari Allah SWT.

Penulis sadar bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik dari pembaca akan sangat membantu bagi peningkatan karya tulis ini di masa yang akan datang.

Jember, 22 Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup pembahasan	8
1.3.1 Pembatasan materi	9
1.3.2 Pembatasan waktu	10
1.4 Kerangka Konseptual	10
1.5 Hipotesis	16
1.6 Metodologi Penelitian	17
1.6.1 Metodologi penelitian data	17
1.6.2 Metodologi analisa data	18
1.7 Pendekatan	19
1.8 Sistematika Penulisan	22
BAB 2 GAMBARAN UMUM KAWASAN KEPULAUAN	
SPRATLY	24
2.1 Kondisi geografis	24
2.2 Arti penting Kepulauan Spratly	29
2.2.1 Potensi Kekayaan hayati dan non-hayati	29

2.2.2 Kep. Spratly sebagai jalur lalu lintas perdagangan.....	32
2.3 Latar belakang konflik.....	34
2.3.1 Dasar Tuntutan Cina dan Vietnam di Kep.Spratly.....	35
a. Dasar tuntutan Cina di Kep. Spratly.....	35
b. Dasar tuntutan Vietnam di Kep. Spratly.....	40
2.4 Perkembangan Konflik Kep. Spratly.....	42
1. Era 1960-an sampai dengan 1980-an.....	41
2. Era dasawarsa 1990-an.....	45
3. Era 2000-an.....	47
BAB 3 PROSES PENGENDALIAN KONFLIK KEPULAUAN SPRATLY.....	50
3.1 Lokakarya-Lokakarya.....	50
3.2 Kerjasama ekonomi dan pertahanan untuk pengelolaan Konflik Kep. Spratly.....	62
a. Kerjasama Cina-ASEAN.....	62
b. Kerjasama Vietnam-ASEAN.....	66
BAB 4 KEPENTINGAN CINA DAN VIETNAM DI KEPULAUAN SPRATLY ...	68
4.1 Kepentingan Ekonomi Cina dan Vietnam di Kepulauan Spratly.....	70
4.1.1 Kepentingan Ekonomi Cina di Kep. Spratly.....	70
4.1.2 Kepentingan Ekonomi Vietnam di Kep. Spratly.....	74
4.2 Kepentingan pertahanan keamanan Cina dan Vietnam di Kep. Spratly.....	76
4.2.1 Kepentingan Pertahanan Keamanan Cina di Kepulauan Spratly.....	76
4.2.2 Kepentingan Pertahanan Keamanan Vietnam di Kepulauan Spratly.....	78
4.3 Kemungkinan perkembangan Konflik Kep. Spratly di Laut Cina Selatan.....	79
BAB 5 KESIMPULAN.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Minyak dan gas di LCS-Perbandingan dengan kawasan lain.....	29
3.1 Tabel Lokakarya mengenai Laut Cina Selatan.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta "Occupation of The Spratly Islands

Lampiran 2 Peta Claims, Oil Fields and Concessions

Lampiran 3 Peta South China Sea Islands

Lampiran 4 Foto situasi pendudukan di Kepulauan Spratly

**Lampiran 5 Convention For the Pacific Settlement of International Disputes
(29 July 1899)**

**Lampiran 6 Convention For the Pacific Settlement of International Disputes
(18 Oktober 1907)**

Lampiran 7 Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia, 24 Februari 1976

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan dalam hubungan antar negara, dewasa ini sangat sensitif untuk dibicarakan, apalagi hal tersebut menyangkut dua belah pihak yang sama-sama saling memiliki kepentingan atas sebuah wilayah. Negara pada dasarnya akan selalu menggunakan berbagai cara untuk mempertahankan wilayahnya, oleh sebab itu negara-negara saling berlomba untuk menambah kekuatan atau power. Seperti halnya yang terjadi antara Cina dan Vietnam, kedua negara tersebut berebut memperoleh kedaulatan atas kepulauan Spratly. Konflik antara kedua negara tersebut telah berlangsung selama puluhan tahun, namun hingga saat ini belum juga menemui sebuah solusi yang tepat bagi permasalahan tersebut. Kedua negara sebenarnya pernah mengadakan pertemuan namun selalu belum menemui titik jelas dalam tahap resolusi konflik.

Sebenarnya kepulauan Spratly merupakan sebuah gugusan-gugusan pulau-pulau kecil dan pulau-pulau karang. Sangat sulit untuk mendapatkan suatu batasan geografis dari Kepulauan Spratly yang disepakati bersama. Kepulauan Spratly disebutkan berada pada 4° LU dan 109° BT ke arah Barat laut antara $11^{\circ}31'$ LU dan 117° BT¹.

Jika dilihat dari peta yang dikeluarkan Vietnam dan Cina, Spratly memiliki nama yang berbeda-beda, Vietnam menamainya dengan Dao Truong Sa (Beting panjang), sedangkan Cina menyebutnya dengan Nansha Quadao (Kelompok Pulau Selatan)². Perbedaan nama tersebut mengisyaratkan bahwa Kepulauan Spratly milik negara yang memberikan nama. Kenyataannya terjadi

¹Mencermati *Sengketa Teritorial Laut Cina Selatan*, tersedia online di <http://www.tumoutou.net> diakses 19 Maret 2009

²Putri Triana S, *Konflik Kepulauan Spratly: Studi Kasus RRC-Filipina*, Skripsi-, Unej, 1998 hal 8